



RINGKASAN

VIENA SUKMAWATI. Konservasi *Ex Situ* Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) di Taman Margasatwa Ragunan. Dibimbing oleh YANI SILFARIANI

Beruang Madu telah dikategorikan sebagai binatang yang mudah diserang dan terancam kelangsungan hidupnya. Hal ini disebabkan oleh pengrusakan habitat yang berlangsung terus-menerus. Ancaman terbesar bagi beruang madu adalah semakin hilangnya habitat yang berupa hutan hujan tropis, termasuk diantaranya fragmentasi dan degradasi hutan yang disebabkan oleh perilaku manusia berupa pembalakan hutan secara liar. Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Beruang Madu dengan Konservasi *ex-situ*. Konservasi *ex-situ* merupakan pelestarian yang dilakukan di luar habitatnya. Konservasi ini merupakan metode yang mengkonservasi spesies di luar distribusi alami dari populasi tertuanya. Konservasi ini merupakan proses melindungi spesies tumbuhan dan hewan (langka) dengan mengambilnya dari habitat yang tidak aman atau terancam dan menemukannya atau bagiannya di bawah perlindungan manusia.

Praktik Kerja Lapangan ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi manajemen pengelolaan Beruang madu dan menguraikan kondisi beruang madu (*Helarctos malayanus*) di Taman Margasatwa Ragunan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 April sampai 15 April 2021 dengan metode pengambilan data berupa observasi di lapangan, wawancara, dan literatur.

Taman Margasatwa Ragunan merupakan kawasan konservasi yang masih memiliki daya dukung habitat yang cukup baik bagi kelangsungan hidup beruang madu. Taman Margasatwa Ragunan (TMR) adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan, dan pertunjukan kepada publik. Selain sebagai tempat rekreasi, TMR juga berfungsi sebagai tempat pendidikan, riset dan tempat konservasi untuk satwa terancam punah.

TMR memiliki koleksi 17 ekor beruang madu diantaranya 8 betina dan 9 jantan, yang terbagi ke dalam 4 kandang yaitu di kandang beruang 1, 3, 4 dan kandang karantina satwa. Bentuk pengelolaan beruang madu di TMR mengambil strategi konservasi secara *ex-situ* berdasarkan aspek kesejahteraan satwa (*animal welfare*). Manajemen pengelolaan beruang madu meliputi sanitasi, kandang tidur, kandang peragaan (*enclosure*), kesehatan, dan pakan.

Kata Kunci: kandang peraga, kandang tidur, sanitasi, kesehatan, pakan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.